



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 06 November 2020

Halaman: 2

PENYULUH KB BERPERAN TEGAKKAN PROKES Pandemi, Angka Kehamilan Berhasil Dikendalikan

YOGYA (KR) - Angka kehamilan selama masa pandemi Covid-19 di Kota Yogya dinilai berhasil dikendalikan. Selain ada penurunan secara kumulatif, angka kelahiran remaja serta kehamilan tidak diinginkan juga terjadi penurunan antara sebelum pandemi dan setelahnya.

Plt Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dalduk KB) Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menyebut angka kehamilan kumulatif hingga Februari atau sebelum pandemi ada 1.118 orang. Sedangkan kumulatif hingga akhir September atau setelah pandemi ada 1.068 orang. "Jika kita rinci lagi untuk

kategori kelahiran remaja dan kehamilan tidak diinginkan, sebelum dan sesudah pandemi juga ada perbedaan," urainya, Kamis (5/11).

Riyanto menjabarkan, kehamilan remaja merupakan kategori persalinan karena usia sang ibu di bawah 19 tahun. Penyebabnya pun bisa karena pernikahan dini atau hamil luar nikah karena pergaulan. Sedangkan kehamilan tidak diinginkan atau tidak dikehendaki penyebabnya pun bervariasi. Namun rata-rata karena belum ingin menambah anak atau sudah tidak ingin memiliki akan tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi.

Khusus untuk persalinan remaja, periode Januari hingga Februari atau sebelum pandemi tercatat ada 11 orang. Sehingga rata-rata per bulan sekitar 5-6 kasus. Kemudian hingga September atau setelah pandemi terdapat 28 orang atau rata-rata tiap bulannya sekitar tiga orang. Begitu pula kehamilan tidak diinginkan, hingga Februari ada 44 orang atau rata-rata bulanan 22 orang. Kemudian hingga September ada 169 orang atau rata-rata 18-19 orang per bulan. "Dari angka itu kan bisa dilihat selama pandemi justru angkanya lebih sedikit jika dibandingkan sebelum pandemi," urainya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005